

**PERENCANAAN KAMPUNG NELAYAN PASIA NAN TIGO
DENGAN PENDEKATAN *EMPOWERMENT***

Artul mahendra, Nasril sikumbang, Hasan basri

Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

E-mail : sayaartul@gmail.com, nasril.sikumbang@yahoo.com, hasan.basri@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki wilayah laut tiga kali lebih luas di banding wilayah daratannya. Wilayah laut tersebut dibagi menjadi 3 bagian, yakni wilayah teritorial sejauh 12 mil, teritoroial 24 mil yang yang tergolong kedalam Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE), serta teritorial 200 mil merupakan wilayah jalur perdagangan Internasional. Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi yang memiliki daerah teritorial laut yang luas dan terletak di sebelah Barat Indonesia. Dan potensi tersebut menjadi basis pengembangan pariwisata dan perdagangan di wilayah pesisir Sumatera Barat khususnya wilayah pesisir Kota Padang. Berdasarkan undang – undang Republik Indonesia No. 27 tahun 2007 tentang pengolahan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau kecil, di jelaskan bahwa seluruh kegiatan pengolahan, pengembangan tersebut meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengawasan serta pengendalian terhadap interaksi manusia dalam pemanfaatan sumber daya pesisir dan pulau-pulau kecil dalam upaya meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

terkait dengan upaya meningkatkan kesejahteraan Masyarakat pesisir kota padang, Pemerintah kota padang telah menetapkan suatu program pemberdayaan Masyarakat yang berkelanjutan dalam sektor penataan perkampungan nelayan Pasia Nan Tigo, Kelurahan Pasia Jmbak, Kecamatan Koto Tangah Padang. Dalam bentuk kepeduylian Pemerintah terhadap Masyarakat yang berprioritas sebagai nelayan tradisional.

Kata Kunci : Negara Maritim, Perdagangan, Pengembangan, pengendalian, Masyarakat, Nelayan Tradisional.

**PERENCANAAN KAMPUNG NELAYAN PASIA NAN TIGO
DENGAN PENDEKATAN *EMPOWERMENT***

Artul mahendra, Nasril sikumbang, Hasan basri

Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

E-mail : sayaartul@gmail.com, nasril.sikumbang@yahoo.com, hasan.basri@gmail.com

ABSTRACT

Indonesia is a maritime country that has a sea area three times larger in the appeal of its land area. The sea area is divided into 3 parts, namely territorial areas as far as 12 miles, 24 miles teritoroial which are classified into the Exclusive Economic Zone, as well as the territorial 200 miles an area of international trade lanes. West Sumatra is one of the province which has territorial sea is spacious and located on the western side of Indonesia. And this potential become the basis of development of tourism and trade in the coastal areas of West Sumatra especially coastal city of Padang. Based on the laws - laws of the Republic of Indonesia No. 27 of 2007 concerning the processing of Coastal Areas and Small islands, explained that the whole of the processing, the development includes the planning, utilization, monitoring and control of human interaction in the utilization of coastal resources and small islands in an effort to improve the welfare of society.

Associated with efforts to improve the welfare of coastal communities desert city, the desert city authorities have set up a sustainable community empowerment programs in structuring sectors of the fishing village Pasia Nan Tigo, Jambak Pasia Village, District Tangah Koto Padang. In the form of government concern for the Community priority as traditional fishermen.

Keyword: State Maritime, Trade, Development, control, Community, Traditional Fishermen.